

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang evaluasi kelengkapan pengisian IUP di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya.

1. Seluruh petugas TPP di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya didominasi oleh petugas dengan latar belakang Pendidikan non rekam medis.
2. Kesalahpahaman SPO dari masing-masing petugas sehingga muncul ketidaklengkapan dalam pengisian IUP, karena belum adanya pembaruan dan sosialisasi SPO.
3. Di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya sedang dalam masa transisi migrasi vendor SIMRS. Dalam proses ini pihak IT Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya dan vendor sedang melakukan peningkatan kinerja dari SIMRS.

6.2. Saran

Dilihat dari kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti kepada Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya latar belakang Pendidikan petugas TPP yang bukan dari Pendidikan non Rekam Medis disarankan untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan berkala tentang SPO serta tugas dan tanggung jawabnya.
2. Perlunya pembaruan SPO agar sesuai dengan tugas dan meminimalisir kesalahan petugas TPP dalam pengisian kelengkapan IUP. Karena IUP termasuk yang memiliki nilai guna dan disimpan selamanya atau abadi
3. Perlunya pemanfaatan pendaftaran online atau bisa juga dengan

pemanfaatan mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri yang dapat menambah kelengkapan pengisian IUP dan mempersingkat waktu pelayanan pasien, diharapkan ketika pasien memasukkan data pada aplikasi atau alat tersebut data sudah lengkap dan terkirim pada SIMRS yang ada di komputer petugas TPP, sehingga pasien dapat segera mendapatkan pelayanan selanjutnya, serta pemanfaatan media informasi untuk sosialisasi apa saja yang harus disiapkan pasien sebelum berkunjung.